



## PKM BIMBINGAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POSTER COMMENT BAGI GURU SDIT DELI INSANI KECAMATAN TANJUNG MORAWA

**Dwi Novita Sari<sup>1)</sup>, Rini Hayati<sup>2)</sup>**

Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah<sup>1,2)</sup>

[dwinovita@umnaw.ac.id](mailto:dwinovita@umnaw.ac.id)

### ABSTRAK

Media Poster Comment ini adalah media pembelajaran dengan penyajian bahan pembelajaran dengan menggunakan poster. Cara pembelajaran menggunakan Poster Comment adalah memilih dan mengamati sebuah gambar atau poster yang ada kaitannya dengan topik bahasan kemudian memberikan komentar atau pendapat tentang gambar atau poster serta memberikan solusi atau rekomendasi berkaitan dengan gambar atau poster tersebut. Media pembelajaran Poster Comment berarti dapat membantu siswa/siswi dalam meningkatkan potensi kecerdasan kreativitas yang ada dalam diri siswa/siswi. Pengabdian ini membahas mengenai pengembangan dan pembuatan media pembelajaran Poster Comment bagi guru SD. Dimana yang menjadi permasalahan dalam pelaksanaan pengabdian program kemitraan masyarakat ini adalah: 1) Pengetahuan guru tentang pengembangan media pembelajaran edukatif belum efektif mengenai Poster Comment, 2) Masih belum optimalnya kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran edukatif matematika yang berkualitas dan memadai, 3) Masih belum optimal guru mengembangkan kemampuan kreatifitas yang dimiliki untuk menggunakan dan memodifikasi media pembelajaran matematika, 4) Guru belum mempunyai wawasan dan pengetahuan mengenai pengembangan dan penggunaan media pembelajaran matematika terutama Poster Comment, 5) Masih belum optimal ketersediaan media pembelajaran edukatif di sekolah tersebut, 6) Masih belum optimal kemampuan guru dalam merancang kegiatan pembelajaran matematika berkualitas dan menyenangkan, 7) Masih adanya pemahaman guru tentang penggunaan media pembelajaran yang merepotkan atau menyulitkan serta membutuhkan banyak waktu dan banyak biaya yang dikeluarkan, 8) Kurangnya kesadaran guru mengenai manfaat penggunaan media dalam pembelajaran. Adapun luaran yang dihasilkan dari kegiatan PKM ini terkait dengan solusi yang ditawarkan di atas adalah : 1) Guru memiliki pengetahuan mengenai pembuatan media pembelajaran Poster Comment bagi guru di SDIT Deli Insani Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara, 2) Guru memiliki pengetahuan mengenai penggunaan media pembelajaran Poster Comment bagi guru di SDIT Deli Insani Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara untuk meningkatkan penanaman konsep dasar berhitung bagi siswa, 3) Guru memiliki pengetahuan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menghadapi pembelajaran matematika. 4) Artikel yang dimuat dalam jurnal nasional tidak terakreditasi, 5) Artikel dapat di sampaikan pada seminar nasional, 6) Publikasi pada media masa, 7) Laporan beserta dokumentasi berupa video pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

**Kata Kunci:** Pengembangan, Media Pembelajaran, Poster Comment.

### ABSTRACT

Poster Comment media is a learning media with the presentation of learning materials using posters. The way of learning to use Poster Comment is to select and observe an image or poster that is related to the topic of discussion then provide comments or opinions about the image or



poster and provide solutions or recommendations related to the image or poster. Poster Comment learning media means that it can help students in increasing the potential for creative intelligence in students. This service discusses the development and manufacture of Poster Comment learning media for elementary school teachers. Where the problems in the implementation of this community partnership program service are: 1) Teacher knowledge about the development of educative learning media has not been effective regarding Poster Comments, 2) The teacher's ability is still not optimal in developing quality and adequate mathematics educative learning media, 3) Still not optimally teachers develop their creative abilities to use and modify mathematics learning media, 4) Teachers do not yet have insight and knowledge about the development and use of mathematics learning media, especially Poster Comments, 5) Still not optimal availability of educative learning media in the school, 6) Still the teacher's ability to design quality and fun mathematics learning activities is not yet optimal, 7) there is still a teacher's understanding of the use of learning media that is troublesome or difficult and requires a lot of time and costs a lot, 8) Ku lack of awareness of teachers about the benefits of using media in learning. The outputs resulting from this PKM activity related to the solutions offered above are: 1) Teachers have knowledge about making Poster Comment learning media for teachers at SDIT Deli Insani, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province, 2) Teachers have knowledge about the use of Poster Comment learning media for teachers at SDIT Deli Insani, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province to increase the cultivation of basic counting concepts for students, 3) Teachers have the knowledge to overcome students' difficulties in learning mathematics. 4) Articles published in journals not accredited nationally, 5) Articles can be submitted at national seminars, 6) Publications in mass media, 7) Reports and documentation in the form of videos of the implementation of community service activities.

**Keywords:** Development, Learning Media, Poster Comment.





Gambar 1.2. Kondisi SDIT Deli Insani Tanjung Morawa

Sekolah SDIT Deli Insani sudah menerapkan kurikulum K-13 dalam proses pembelajaran di kelas. Aktivitas belajar mengajar di sekolah ini dilakukan pagi hari sampai sore hari karena mereka adalah sekolah full day. Sekolah SDIT Deli Insani menerapkan beberapa kegiatan yang dilakukan sebelum dimulai pembelajaran, yaitu siswa/siswi selalu dikumpulkan di halaman sekolah untuk membaca atau menghafal ayat-ayat pendek Al-Qur'an dan melaksanakan sholat Dhuha berjamaah. Sekolah SDIT Deli Insani memiliki target yang ingin dicapai bagi siswa/siswinya untuk mampu menguasai 3 bahasa yaitu bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan bahasa Arab serta hafal Al-quran 30 juz. Namun, pada masa pandemic Covid-19 saat ini proses belajar mengajar di sekolah ini dilakukan dengan dua sistem, yaitu luring (tatap muka) untuk siswa/siswi kelas 1 (satu), kelas 6 (enam) dan daring (online) untuk siswa/siswi kelas 2 (dua) sampai dengan kelas 5 (lima). Untuk menyebarluaskan dan memperkenalkan SDIT Deli Insani melakukan kegiatan promosi melalui jaringan internet seperti media sosial Facebook, Instagram, Brosur Online serta Website. Dengan banyaknya aplikasi ini diharapkan sekolah ini dapat dikenal oleh masyarakat.

Pendidikan saat ini sudah mengalami perubahan pada sistem pelaksanaan. Hal ini disebabkan karena adanya virus covid 19 yang mewabah di Indonesia. Virus ini membawa dampak negatif ke beberapa sektor diantaranya sektor ekonomi, industri dan pendidikan.<sup>1</sup> Sistem pembelajaran dilakukan secara online virtual tanpa tatap muka langsung. Bagi masyarakat umum sistem ini lebih dikenal dengan istilah belajar daring. Daring adalah akronim dalam jaringan, menurut KKBI Kemendikbud pusat, yang artinya terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya.<sup>2</sup> Belajar daring adalah



metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan *Learning Manajemen System* (LMS). Seperti menggunakan Zoom, Google Meet, dan lainnya. Dengan pembelajaran daring dibutuhkan juga media bantu untuk menyampaikan materi agar siswa tertarik dan tidak bosan. Sebab pembelajaran yang dilakukan daring juga akan menimbulkan kebosanan. Adapun contoh media pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu media pembelajaran Poster Comment. Media pembelajaran ini sangat cocok diterapkan di tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD) untuk membantu siswa/siswi memahami beberapa konsep matematika. Hal ini sejalan dengan tujuan pemahaman matematika pada siswa/siswi SD adalah agar siswa/siswi mengetahui bagaimana memahami apa yang dilihat pada suatu wacana. Media Poster Comment yang mana metode ini adalah metode pembelajaran dengan penyajian bahan pembelajaran dengan menggunakan poster.<sup>3</sup> Cara pembelajaran menggunakan Poster Comment adalah memilih dan mengamati sebuah gambar atau poster yang ada kaitannya dengan topik bahasan kemudian memberikan komentar atau pendapat tentang gambar atau poster serta memberikan solusi atau rekomendasi berkaitan dengan gambar atau poster tersebut. Media pembelajaran Poster Comment berarti dapat membantu siswa/siswi dalam meningkatkan potensi kecerdasan kreativitas yang ada dalam diri siswa/siswi.<sup>4</sup> Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih belum optimal kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran matematika yang berkualitas dan memadai khususnya di SDIT Deli Insani.

Berdasarkan hasil wawancara dengan diadakannya pembelajaran daring mendatangkan beberapa masalah baik kepada siswa, guru dan orang tua. Masalah terhadap guru berupa guru harus bisa menyiapkan media seperti modul atau poster yang memuat ringkasan mengenai materi ajar. Dengan tuntutan seperti ini guru di SDIT Deli Insani masih belum banyak memiliki wawasan dan pengetahuan mengenai pengembangan dan penggunaan media pembelajaran matematika terutama *Poster Comment*. Beberapa faktor kendala lainnya seperti masih belum memadainya berbagai macam ketersediaan media pembelajaran edukatif, belum optimal kemampuan guru dalam merancang kegiatan pembelajaran matematika berkualitas dan menyenangkan.

Menanggapi permasalahan tersebut maka para guru dan kepala sekolah bersama dengan program kemitraan masyarakat (PKM) memandang perlu diadakannya kegiatan bimbingan pengembangan media pembelajaran Poster Comment bagi guru di sekolah SDIT Deli Insani Tanjung Morawa ini. Melalui kegiatan ini diharapkan guru dapat merancang dan mengembangkan media pembelajaran Poster Comment yang lebih kreatif sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran guru dan pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan matematika dan minat siswa dalam mempelajari matematika.

## **2. METODE**

Berdasarkan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra, maka langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari :

### **A. METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan PKM pada program ini terdapat lima tahapan, yaitu:

1. Tahap pendahuluan



Dalam tahap ini kita mempersiapkan surat izin dengan pihak terkait, mempersiapkan tempat pelatihan, mempersiapkan alat dan bahan. Selanjutnya dengan menyusun program pengabdian berdasarkan hasil analisis situasi dan analisis materi.

2. Tahap sosialisasi dan audiensi  
Sosialisasi mengenai bimbingan pengembangan dan pembuatan media pembelajaran Poster Comment dengan cara mengumpulkan kepala sekolah dan guru SDIT Deli Insani Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.
3. Tahap persiapan dan pelaksanaan Penyuluhan  
Sebelum melaksanakan pengabdian maka terlebih dahulu mempersiapkan alat – alat pembuatan media pembelajaran Poster Comment seperti kertas Foto, gunting, Printer, tinta printer dan komponen pelengkapan berupa laptop, LCD, dan materi. Dalam kegiatan pengabdian diikuti dengan sesi tanya jawab.
4. Tahap Bimbingan  
Tahap bimbingan pembuatan dan penggunaan media pembelajaran Poster Comment bagi guru di SDIT Deli Insani Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.
5. Tahap Presentasi Hasil  
Tahap presentasi hasil bimbingan pembuatan dan penggunaan media pembelajaran Poster Comment bagi guru di SDIT Deli Insani Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.
6. Tahap Evaluasi Akhir  
Evaluasi kegiatan berupa mengevaluasi perkembangan penerapan dari bimbingan yang diberikan bagi guru. Pengukuran keefektifan tersebut ditandai dengan guru-guru tingkat Sekolah Dasar (SD) mampu membuat dan menggunakan media pembelajaran Poster Comment dalam proses pembelajaran di kelas.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil Kegiatan Pengabdian**

Pelaksanaan Kegiatan pengabdian ini dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB. Pada kegiatan sosialisasi dan bimbingan tersebut dibuka oleh perwakilan tim pengabdian masyarakat dosen UMN Al-Washliyah Medan yaitu Dwi Novita Sari, S.Pd.I.,M.Pd selama 10 menit setelah itu dilanjutkan kata sambutan oleh Kepala SDIT Deli Inasani Tanjung yaitu Bapak Dr. Asvet Tarigan, M.Ap selama 10 menit. Selanjutnya, masing-masing dari tim pengabdian secara bergantian menyampaikan materi kepada para peserta pengabdian yaitu guru- guru dan siswa siswi SDIT Deli Insani Tanjung Morawa.

Tim kegiatan pengabdian menyampaikan materi mengenai “PKM Bimbingan Pengembangan Media Pembelajaran Poster Comment Bagi Guru SDIT Deli Insani Tanjung Morawa”. Selanjutnya, tim pemateri juga menyampaikan materi sosialisasi terkait dengan cara pembuatan Media Pembelajaran poster comment kepada peserta.

Kegiatan sosialisasi ini berjalan cukup lancar dan telah sesuai dengan yang direncanakan. Antusiasme dari para peserta dalam pelaksanaan sosialisasi ini dibuktikan



dengan perhatian yang diberikan peserta kepada pemateri yang tampil serta terdapat interaksi dan tanya jawab antara peserta dan pemateri. Selain itu, sejak dimulainya kegiatan sosialisasi ini dari pukul 08.00 WIB-12.00 WIB tidak terdapat peserta yang ijin atau meninggalkan acara karena ada kegiatan lain. Dalam kegiatan tersebut hampir seluruh peserta mengikuti seluruh rangkaian acara kegiatan dari awal sampai akhir.

Selain itu, keaktifan dari peserta yang hadir dalam program kegiatan program pengabdian masyarakat ini ternyata dapat dirasakan juga oleh tim pemateri. Hal ini terbukti dengan jumlah peserta yang hadir dan tidak terdapat peserta yang ijin ditinggalkan, sehingga dapat dikatakan hampir seluruh guru selaku peserta kegiatan sosialisasi dan pengabdian ini mengikuti seluruh rangkaian acara dari awal sampai akhir kegiatan yaitu pukul 12.00 WIB. Selain itu, para peserta juga terlihat antusias mendengarkan/ memperhatikan pemaparan materi dari para pemateri dan juga adanya interaksi diskusi dan tanya jawab yang terjadi pada sesi tanya jawab merupakan salah indikator atau daya tarik tersendiri dari peserta terhadap materi yang disampaikan oleh para pemateri.

Pemahaman materi yang disampaikan oleh pemateri juga cukup baik, meskipun ada beberapa penggunaan istilah asing yang agak sulit diterima oleh peserta, namun dengan kompetensi dan cara penyampaian materi yang baik dari para pemateri akhirnya dapat dengan mudah diterima, dimengerti dan mendapat tanggapan atau apresiasi yang baik dari para peserta. Selain itu, terdapat beberapa pertanyaan dari peserta kegiatan pengabdian terkait cara pembuatan Media Pembelajaran poster comment untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru SDIT Deli Insani dalam pembelajaran di kelas. Dalam hal ini, pemateri coba memberikan penjelasan serta beberapa alternatif pilihan yang dapat dilakukan oleh guru dalam menggunakan Media Pembelajaran poster comment sampai para peserta dapat dapat dimengerti dan dapat menerapkannya dalam proses pembelajaran di kelas.

Adapun manfaat yang dirasakan oleh para peserta berdasarkan hasil wawancara adalah selain menjadi bekal tambahan ilmu pengetahuan tentang cara pembuatan dan penggunaan Media Pembelajaran poster comment untuk sebagai media pembelajaran guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru di kelas serta materi lainnya yang disampaikan oleh beberapa pemateri lain dalam kegiatan ini. Selain itu, acara kegiatan ini juga menjadi ajang silaturahmi antar peserta dengan para teman sejawat, tim pengabdian, serta tim LP2M UMN Al-Washliyah Medan.

### **Pembahasan**

Peserta dalam program kegiatan bimbingan adalah seluruh guru SDIT Deli Insani Tanjung Morawa yang berjumlah 28 orang guru. Berdasarkan evaluasi dalam pelaksanaan program sosialisasi dan penyuluhan ini ternyata diperoleh hasil bahwa peserta yang hadir dalam program ini ternyata sudah bisa dikatakan memenuhi target yaitu sebanyak 15 orang peserta yang datang dari 28 orang peserta yang ditargetkan. Selain itu seluruh peserta yang datang juga telah mewakili kelas yang ada di SDIT Deli Insani Tanjung Morawa.

Program pelaksanaan kegiatan ini dirancang dengan menggunakan metode diskusi ilmiah dan tanya jawab. Kegiatan sosialisasi dan bimbingan ini telah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan. Antusiasme dan kepuasan dari peserta



yang hadir dalam program kegiatan program pengabdian masyarakat ini ternyata dapat dirasakan juga oleh tim pemateri. Hal ini terbukti dengan jumlah peserta yang hadir dan tidak terdapat peserta yang ijin ditinggalkan, sehingga dapat dikatakan hampir seluruh guru selaku peserta kegiatan sosialisasi dan pengabdian ini mengikuti seluruh rangkaian acara dari awal sampai akhir kegiatan yaitu pukul 12.30 WIB. Selain itu, para peserta juga terlihat antusias mendengarkan/ memperhatikan pemaparan materi dari para pemateri dan juga adanya interaksi diskusi dan tanya jawab yang terjadi pada sesi tanya jawab merupakan salah indikator atau daya tarik tersendiri dari peserta terhadap materi yang disampaikan oleh para pemateri.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa peserta kegiatan sosialisasi dan bimbingan diperoleh bahwa terdapat peningkatan pemahaman peserta mengenai Media Pembelajaran Poster Comment. Hal ini tentu berdampak positif dimana para peserta dapat menerapkan materi yang mereka peroleh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

#### **4. KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah : kegiatan sosialisasi dan bimbingan ini dapat guru memiliki pengetahuan mengenai pembuatan media pembelajaran Poster Comment bagi guru di SDIT Deli Insani Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Poster Comment Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara di kelas. Pelaksanaan dari program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini sudah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan, baik oleh anggota tim LP2M UMN Al-Washliyah Medan maupun para peserta program pengabdian masyarakat. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan terpenuhinya target jumlah peserta dan antusiasme yang cukup tinggi dari para peserta pada saat mendengarkan pemaparan materi dari para pemateri, pada saat pelaksanaan diskusi dan tanya jawab berlangsung. Selain dari pada itu kedalaman materi yang disampaikan oleh pemateri dan tim pengabdian juga mudah diterima, dimengerti dan mendapat tanggapan dari peserta sosialisasi.

#### **REFERENSI**

- Supriatna, E. (2020). Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(6), 555-564.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Tersedia di [kbbi.kemdikbud.go.id/entri/religijs](http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/religijs). Diakses 11 januari 2017
- Azhar Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo: Jakarta.
- Saputri, S. D. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example Berbantuan Poster Comment Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VII Mts Al-Hidayah Sri Kuncoro Tanggamus Tahun Ajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Umasugi, M. (2014). Analisis Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 dalam Rangka Menjamin Standarisasi Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru di Kabupaten Kepulauan Sula. *Reformasi*, 4(1)